BAB III
PRODUK OJEK SYARI DAN PERILAKU KONSUMEN MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL

A. Profil Ojek Syari

Ojek Syari ini berawal dari ide dua orang mahasiswa yaitu Evilita Adriani dan Reza Zamir. Mereka mengamati realitas tentang banyaknya pelecehan seksual yang dialami wanita. Kasus-kasus ini muncul dalam pemberitaan televisi maupun cerita-cerita nyata yang mereka dengar dari teman-temannya. Hal ini dikarenakan minimnya transportasi yang dikhususkan untuk wanita. Hingga akhirnya tercetus sebuah ide untuk mendirikan layanan ojek khusus untuk wanita. Tidak hanya sekedar ojek untuk wanita, tetapi juga sebagai media berdakwah, mendakwahkan nilai-nilai Islam sebagai agama yang universal.[1]

Berdiri pada tanggal 10 Maret 2015, usaha yang mereka jalankan masihlah apa adanya dengan nama Ojek Syari Surabaya. Hanya sekedar bermodalkan pulsa sekitar 15 ribu, mereka mencoba untuk promosi di media sosial Facebook. Dan yang menjadi ojeknya pada saat itu masihlah Evilita sendiri. Dari situ, ternyata antusiasme dari masyarakat cukup luar biasa. Mereka mulai kebanjiran pesanan hingga akhirnya mulai merekrut banyak wanita muslimah untuk diajak kerjasama menjadi pengemudi. Untuk menghargai para SDM pengemudi ini, Evilita memberi sebutan kepada mereka sebagai Sahabat Pengendara. Karena menurut Evilita, mereka nantinya juga tidak sekedar sahabat bagi perusahaan, tetapi juga

[1] Evilita Adriani, *Wawancara*, California Fried Chicken Tidar Surabaya, 18 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan menjadi sahabat bagi pelanggan. Diharapkan mereka akan terpacu untuk memberi keramahan layaknya seorang sahabat dekat.[2]

Evilita mengaku bahwa dia tidak terinspirasi dengan Go-JEK yang merupakan kompetitornya. Hal ini dia buktikan bahwa Ojek Syari berdiri jauh sebelum Go-JEK yang populer di bulan Oktober 2015. Maka Evilita menepis anggapan masyarakat bahwa Ojek Syari berdiri karena ikut-ikutan Go-JEK. Tapi dia tidak memungkiri bahwa meledaknya pemberitaan Go-JEK juga membawa bisnisnya yang sama-sama bergerak di bidang moda transportasi juga ikut melambung.[3]

Melihat peluang yang cukup cerah dari usaha ini, Agus Edi tertarik untuk menjadi investor dan turut mengelola bisnis yang Evi dan Reza jalankan. Hingga akhirnya, Ojek Syari Surabaya berubah nama menjadi PT. Ojek Syari Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2015. Legalitas PT ini disahkan oleh akta notaris Wiedha Restya Rachmayani, S.H., M.Kn. nomor 01. Maka resmilah Ojek Syari menjadi badan hukum yang dilindungi oleh undang-undang.[4]

Legalitas tersebut menandai juga ekspansi besar-besaran yang dilakukan oleh Ojek Syari. Pada tahun 2015, cabang-cabang Ojek Syari didirikan di Kota Surabaya, Sidoarjo, Malang, Gresik, Madiun, Solo, Semarang, Yogyakarta, Bandung, Bogor, Bekasi, Depok, Tangerang, Tangerang Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara, dan Jakarta Pusat. Sedangkan pada tahun 2016, mereka mengembangkan lagi sayapnya ke 6 kota, yaitu Makassar,

---

[2] Ibid.
[3] Ibid.
[4] Ojek Syari, "Halaman Utama Ojek Syari", www.ojeksyari.com, diakses pada 10 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purbalingga, Purwokerto, Banjarnegara, Bojonegoro, dan Cilacap. Berarti saat ini total ada 25 kota tempat Ojek Syari beroperasi.[5]

Meskipun telah bergerak di 25 kota, tidak tertutup kemungkinan bagi calon pengusaha lain untuk menjadi mitra jika kota tersebut masih belum ada perwakilan cabang Ojek Syari. PT Ojek Syari Indonesia membuka seluas-luasnya kemitraan dengan syarat[6] :

1. Mitra daerah menyetorkan dana penyertaan kemitraan.
2. Menyediakan tempat untuk koordinasi, pembinaan, kajian bulanan untuk pengendara di wilayah tersebut dengan support dari pusat.
3. Menyediakan tenaga untuk keperluan administrasi.
4. Mewakili proses rekrutmen sahabat pengendara baru di wilayah tersebut.
5. Merekap order dan setoran sahabat pengendara setiap bulan secara amanah.
6. Mengirimkan CV calon mitra serta dokumentasi usaha yang saat ini atau pernah dilakukan ke email : info@ojeksyari.com atau menghubungi nomer telepon 0877-5111-1283.

Sedangkan tugas untuk mitra daerah pada perusahaan Ojek Syari mempunyai kewajiban yang harus dijalankan, diantaranya adalah[7] :

1. Mitra wajib memetakan rute dan jam setiap pengendara
2. Mitra wajib mengadakan pertemuan rutin untuk menyampaikan info-info terkait Ojek Syari
3. Mitra wajib melakukan evaluasi atas produktifitas Sahabat Pengendara

[5] Ibid.
[6] Ibid.
[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Mitra wajib merekap kuitansi bulanan
5. Mitra menyetorkan dana dari Sahabat Pengendara ke kantor pusat (selain yang menggunakan *VIP Mobile*)
6. Mitra wajib mengetahui Sahabat Pengendara yang mendapatkan order langganan dan mitra wajib memastikan Sahabat Pengendara selalu mengerjakan orderannya.

B. Deskripsi Produk Ojek Syari

Bisnis inti dari Ojek Syari adalah layanan transportasi dengan menggunakan ojek. Namun, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda, Ojek Syari memberi berbagai jenis layanan untuk menjangkau seluruh kebutuhan yang berbeda-beda bagi setiap orangnya.

Penulis mewawancarai *Customer Service* untuk mendalami produk layanan yang mereka. Layanan dari Ojek Syari ini bermacam-macam. Menurut Bu Linda Izzati, *Customer Service* dari Ojek Syari menceritakan bahwa ada 4 macam layanan. Yang pertama adalah pemesanan *on this time* atau pemesanan sekarang juga, maka biayanya adalah Rp 8.000 untuk 1 kilometer awal dan per kilometer selanjutnya dikenakan biaya Rp 3.000. Untuk beberapa mitra Ojek Syari, ada yang memberlakukan tarif minimal 5 kilometer. Sehingga, jikalau tetap dibawah 5 kilometer, maka tetap dianggap 5 kilometer atau seharga Rp 20.000. Hal ini dimaksudkan agar tidak merugikan Sahabat Pengendara yang telah jauh menjemput pelanggan, tetapi hanya meminta diantar di tempat yang dekat. Tentu akhirnya tidak sebanding dengan tenaga yang dikeluarkan.[8]

[8] Linda Izzati, *Wawancara*, Kediaman Ibu Linda Izzati, 12 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Produk layanan yang kedua adalah pemesanan *booking* atau pemesanan untuk suatu waktu nanti. Bisa beberapa jam kemudian atau bahkan beberapa hari kemudian. Hal ini akhirnya menjadi produk layanan yang mampu mengungguli produk layanan Go-JEK, karena Go-JEK hanya bisa melakukan pemesanan pada saat itu juga. Kelebihan jika dengan sistem *booking* ini adalah Sahabat Pengendara bisa datang di waktu yang tepat diinginkan. Tidak seperti sistem pemesanan *on this time* yang masih harus menunggu. Untuk biayanya, tidak dikenakan biaya tambahan. Sehingga sama dengan pemesanan *on this time* yaitu Rp 8.000 untuk 1 kilometer awal dan per kilometer selanjutnya dikenakan biaya Rp 3.000.[9]

Produk layanan yang ketiga adalah pemesanan berlangganan. Pemesanan berlangganan yang dimaksud berarti pemesanan untuk waktu yang rutin dengan langsung dibayar di awal. Biaya yang dikenakan jika berlangganan akan lebih murah, yaitu hanya Rp 3.000 saja untuk 1 kilometer awal dan per kilometer selanjutnya dikenakan biaya Rp 3.000. Minimal kuantitas pemesanan adalah untuk 20 kali. Biasanya, pelanggan yang memakai layanan ini adalah untuk antar-jemput anak. Ketiga produk layanan ojek yang disebutkan ini adalah hanya untuk wanita saja. Jika untuk laki-laki, maka hanya untuk anak-anak kecil saja.[10]

Produk layanan yang keempat adalah kurir barang. Tarif untuk pengiriman barang ini tidak semahal tarif untuk mengangkut orang. Hanya dengan Rp 3.000 saja untuk 1 kilometer awal dan per kilometer selanjutnya dikenakan biaya Rp 3.000. Namun karena mengusung Ojek Syari, maka barang yang dikirim harus

[9] Ibid.
[10] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipastikan adalah barang halal. Bukan barang haram seperti minuman keras atau bahkan narkoba.[11]

Penghitungan tarif kepada pelanggan ini dihitung hingga akurasi 1/10 kilometer. Semisal jarak tempuh untuk mengantarkan pelanggan dari tempat penjemputan adalah 7,5 kilometer, maka perhitungannya adalah Rp 8.000 sebagai tarif tetap kilometer pertama ditambah Rp 3.000 dikali 6,5 kilometer selanjutnya, maka total yang harus dibayar pelanggan adalah Rp 19.500. Dengan akurasi perhitungan tersebut, maka akan cukup adil karena akan ada perbedaan tarif yang cukup mencolok jika seandainya ada pembulatan harga. Menurut Ibu Linda, ini juga sebagai prinsip syariah yang berasaskan kejujuran dalam menakar timbangan.[12]

Ojek Syari memiliki banyak metode untuk menghitung jarak tempuh yang benar-benar sesuai dengan prinsip kejujuran dalam menakar timbangan. Pertama adalah dengan aplikasi Google Maps. *Customer Service* akan memberikan tarif langsung kepada pemesan berdasarkan jarak tempuh yang ditunjukkan oleh aplikasi Google Maps. Aplikasi ini sanggup menghitung hingga akurasi 1/10 kilometer. Jika kota tersebut masih kota kecil yang belum didukung oleh Google Maps, maka cara yang kedua adalah dengan penghitungan manual oleh angka yang ditunjukkan di *speedometer* sepeda motor Sahabat Pengendara. Teknisnya, pelanggan menyaksikan angka *speedometer* awal ketika penjemputan, lalu ketika telah sampai di tempat tujuan, pelanggan menyaksikan lagi perubahan angka *speedometer* untuk melihat selisih perubahan jarak sebagai patokan menghitung

[11] Ibid.
[12] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tarif. Dengan dua metode ini, maka takaran penghitungan jarak benar-benar tidak ada yang dilebihkan maupun dikurangi.[13]

Ada berbagai cara untuk melakukan pemesanan layanan Ojek Syari. Pelanggan bisa menghubungi melalui telepon dan SMS yaitu di nomer 0877-5111-1292, 081-234-555-131, dan (0353)-3416133. Pelanggan juga bisa menggunakan aplikasi WhatsApp untuk melakukan pemesanan, yaitu pada nomer 0877-5111-1292.[14] Tidak hanya itu, mulai 24 April 2016, pelanggan juga bisa melakukan pemesanan melalui aplikasi Ojek Syari (Ojesy) yang bisa diunduh di Google Play Store. Aplikasi ini akan semakin memudahkan para pengguna apalagi telepon genggam berbasis Android sudah sangat banyak digunakan oleh masyarakat.[15]

Sahabat Pengendara dituntut juga untuk melakukan layanan prima kepada pelanggannya. Menurut Evilita, sebelum mereka terjun melayani pelanggan, mereka diberi dulu tips bagaimana memberi keramahan maksimal pada pelanggan. Semisal dengan memberikan senyuman, mengajak berbicara, bahkan mendengarkan curhatnya. Hal ini karena menurut Evilita adalah karena sifat dasar wanita yang memang senang didengarkan. Dengan keramahan ini, maka dia bisa membuat pelanggan melakukan pembelian berulang.[16]

Bisnis transportasi juga tidak terlepas dari keamanan dan keselamatan, karena potensi marabahaya dari jalanan cukup besar. Resiko akan kecelakaan tentu harus dipikirkan oleh pengusaha transportasi. Maka dari itu, Ojek Syari juga

---

[13] Ibid.
[14] Ojek Syari, "Halaman Utama Ojek Syari". www.ojeksyari.com, diakses pada 10 Januari 2017
[15] Google Play. "Ojek Syari (Ojesy)". play.google.com/store/apps/details?id=com.wili.ojeksyari, diakses pada 10 Januari 2017
[16] Evilita Ardiani, Warung KYNU, Wawancara, 9 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mau teledor dalam memperhatikan keselamatan. Menurut penuturan dari Zandifah Aska, salah satu Sahabat Pengendara, untuk bisa mendaftar sebagai pengemudi di Ojek Syari harus memenuhi berbagai syarat keselematan. Semisal dalam hal kendaraan yang dipakai, sepeda motor harus dalam keadaan baik dan standard serta memiliki surat-surat yang lengkap. Baik dan standard yang dimaksud adalah tidak pernah memiliki masalah seperti mogok, tidak terlalu tua usia sepeda motornya, serta tidak dilakukan modifikasi yang aneh-aneh. Selain itu, pengendara juga disyaratkan memiliki kemampuan berkendara yang baik. Sayangnya, kemampuan berkendara ini hanya ditunjukkan dengan memiliki SIM C, tidak ada ujian berkendara bagi calon Sahabat Pengendara yang hendak direkrut. Tidak hanya dalam hal kendaraan, peralatan keselamatan seperti helm yang harus SNI dan juga masker untuk menghalangi pernafasan dari polusi.[17]

Ojek Syari juga memikirkan jika seandainya terjadi kecelakaan, karena memang ini adalah resiko yang tidak dapat terhindarkan. Jika terjadi kecelakaan, maka Ojek Syari telah menyiapkan dana *ta'awun* untuk meringankan beban dari korban kecelakaan, baik dari Sahabat Pengendara maupun dari pihak pelanggan jika juga menjadi korban. Dana *ta'awun* ini berasal patungan Sahabat Pengendara lain yang sengaja dikumpulkan untuk mengantisipasi hal-hal seperti ini. Tidak ada ketetapan khusus berapa dana yang harus dikumpulkan, karena mereka menyadari bahwa tolong-menolong sesama saudara muslim adalah kewajiban.[18]

Kecepatan berkendara juga sebagai salah satu faktor yang penting dalam layanan transportasi. Untuk mendaptkan data yang obyektif, maka penulis

[17] Mulyati, *Wawancara*, Kediaman Ibu Linda Izzati, 13 Januari 2017
[18] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewawancarai Maharani Febriyanti, mahasiswi Universitas Surabaya jurusan Desain Produk, seorang pelanggan setia yang telah rutin seminggu sekali menggunakan jasa Ojek Syari dalam 6 bulan ini. Menurutnya, karena mungkin yang mengendari adalah kebanyakan seorang ibu, jadi selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian. Tidak seperti jika dia dibonceng kakak laki-lakinya yang sering mengebut. Dia juga berpendapat bahwa umumnya wanita tidak terlalu suka terburu-buru, tidak masalah jika tidak terlalu cepat, asal selamat sampai kepada tujuan. Sehingga dia puas dengan kecepatan berkendara para Sahabat Pengendara tersebut.[19]

Ojek Syari adalah layanan transportasi yang sistemnya dengan pemanggilan. Tidak seperti layanan transportasi umum yang sistemnya pelangganlah yang menghampiri. Maka selain kecepatan berkendara, kecepatan Ojek Syari untuk sampai kepada pelanggan juga mempengaruhi layanan. Maharani menjelaskan lagi, bahwa baginya, Ojek Syari ini cukup lambat dalam memenuhi panggilan pelanggan. Rentang waktu untuk Sahabat Pengendara sampai ke tempatnya adalah berkisar antara 15-45 menit. Dia beropini bahwa mungkin karena armada kendaraannya tidak terlalu banyak. Tidak seperti Go-JEK yang terlihat ada di mana-mana. Maka dari itu, dia juga menyarankan kalau memang jika sedang sangat terburu-buru, jangan menggunakan layanan Ojek Syari.[20]

Jam operasional Ojek Syari ini juga terbatas hanya pada saat pukul 05.00 hingga 19.00. Pukul 19.00 ke atas, *customer service* masih tetap beroperasi, namun tidak melayani pemesanan layanan ojek. Menurut Bu Linda, alasan

[19] Maharani Febriyanti, *Wawancara*, Rumah Kos di Gubeng Kertajaya, 4 Januari 2017
[20] Maharani Febriyanti, *Wawancara*, Rumah Kos di Gubeng Kertajaya, 4 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membatasi jam operasional ini adalah karena Sahabat Pengendara ini adalah wanita. Menurutnya, sesuatu yang tidak dibenarkan dalam syariat jika wanita berpergian malam hari tanpa suaminya. Selain alasan keamanan, juga wanita harusnya membagi waktu dengan keluarga. Wanita tidak boleh melupakan statusnya sebagai ibu untuk membesarkan anaknya dan sebagai istri untuk melayani suaminya. Maka dari itu, Ojek Syari melindungi status mereka sebagai sosok yang penting di keluarga.[21]

Jam operasional yang cukup singkat ini, menurut Maharani sebagai pelanggan Ojek Syari, cukup disayangkan. Karena aktivitasnya sebagai mahasiswa biasanya sampai malam. Padahal di malam hari tersebut, sulit sekali menemukan angkutan umum. Dia mengatakan bahwa, kadang dia menyiasati dengan melakukan kerjasama dengan Sahabat Pengendara. Yaitu, memesan secara pribadi kepada Sahabat Pengendara yang dikenalnya, tidak melewati *customer service* Ojek Syari. Tarif yang dibebankan sama dengan perhitungan normal, akan tetapi Sahabat Pengendara tidak menyetor kepada perusahaan. Akhirnya masalah jam operasional ini bisa terselesaikan, tetapi hanya bagi yang tahu kontak pribadi Sahabat Pengendara. Sebenarnya, hal ini adalah sesuatu yang dilarang oleh PT Ojek Syari Indonesia, karena akhirnya mencurangi perjanjian kerjasama untuk tidak melayani permintaan ojek pribadi selama menjadi Sahabat Pengendara.[22]

[21] Linda Izzati, *Wawancara*, Kediaman Ibu Linda Izzati, 12 Januari 2017
[22] Maharani Febriyanti, *Wawancara*, Rumah Kos di Gubeng Kertajaya, 4 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Perilaku Konsumen Mahasiswa UIN Sunan Ampel terhadap Layanan Transportasi Ojek

Data deskripsi produk Ojek Syari akan digunakan sebagai pijakan dalam menganalisis perilaku konsumen dari mahasiswa UIN Sunan Ampel. Dari data tersebut, maka dibuatlah instrumen-instrumen pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah mengenai perilaku konsumen mahasiswa UIN Sunan Ampel.

Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 8 – 14 Mei 2017 di kampus UIN Sunan Ampel. Keseluruhan responden adalah mahasiswa yang berkuliah di UIN Sunan Ampel. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu mahasiswa yang berjenis kelamin wanita dan tidak memiliki sepeda motor pribadi. Profil responden yang didapatkan yaitu :

Gambar 3.1. Data Responden Berdasarkan Semester dan Asal Kota

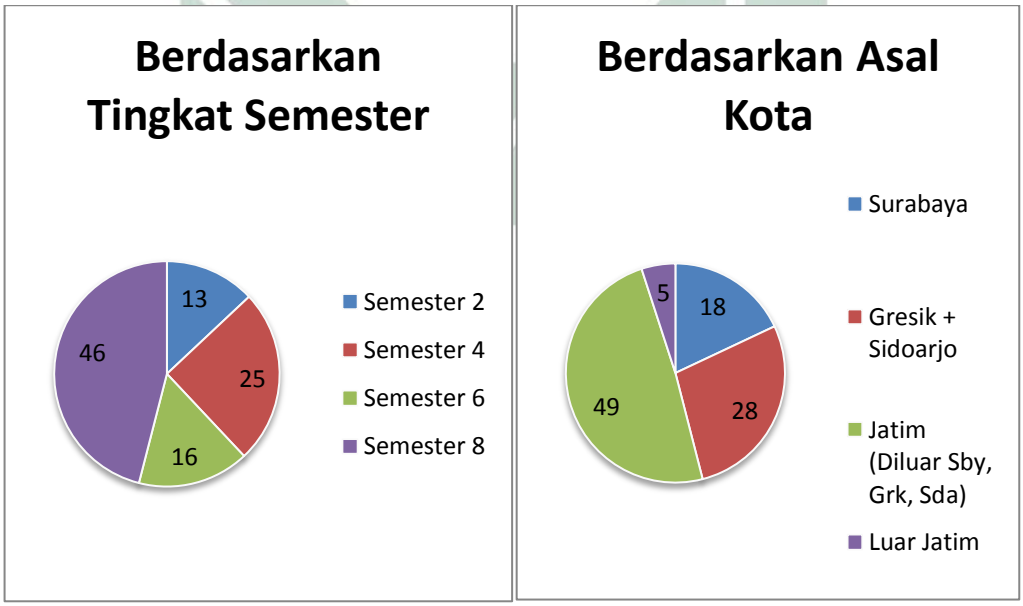

Responden tersebut memilih dari keempat pertanyaan yang diajukan di masing-masing pertanyaan yang ada pada angket. Beberapa di antaranya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan alasan mengenai jawaban yang dipilih Adapun hasil dari jawaban yang diberikan responden tersebut dirupakan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2. Hasil Jawaban dari Penyebaran Angket

Jawaban Pertanyaan															
No. 1		No. 2		No. 3		No. 4		No. 5		No. 6		No. 7		No. 8	
A	9	A	1	A	29	A	9	A	2	A	23	A	24	A	20
B	36	B	4	B	50	B	35	B	30	B	54	B	70	B	63
C	36	C	41	C	15	C	50	C	59	C	20	C	6	C	17
D	19	D	54	D	6	D	6	D	9	D	3	D	0	D	0
T	100	T	100	T	100	T	100	T	100	T	100	T	100	T	100

1. Tingkat Kebutuhan Layanan Ojek

Gambar 3.2. Diagram Presentase Tingkat Kebutuhan Layanan Ojek

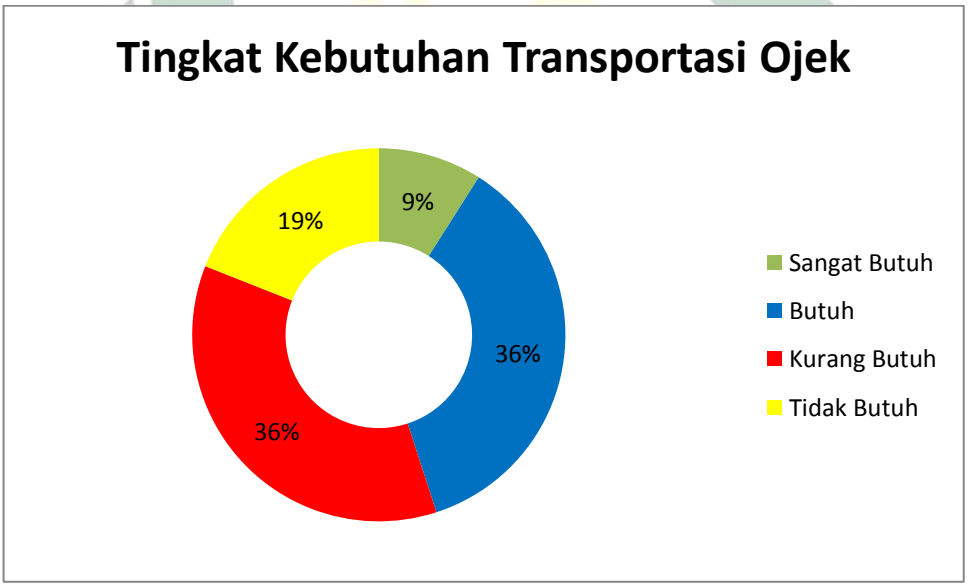

Sebanyak 9% responden menjawab sangat butuh dengan layanan transportasi ojek. Ada 36% responden menjawab butuh. Lalu 36% responden menjawab kurang butuh. Sedangkan ada 19% responden menjawab tidak butuh dengan layanan transportasi ojek.

Beberapa alasan yang menyatakan tidak butuh antara lain adalah karena sudah ada yang mengantar-jemput untuk kebutuhan perkuliahan. Yang mengantar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jemput mereka antara lain adalah orang tua atau saudara mereka. Mereka yang kurang butuh tidak benar-benar sama sekali tidak butuh. Akan tetapi hanya sesekali saja membutuhkan layanan ojek seperti untuk mengantar barang atau jika yang biasanya mengantar mereka pergi sedang berhalangan.

2. Tingkat Kebutuhan Layanan Ojek Saat Malam Hari

Gambar 3.3. Diagram Presentase Tingkat Kebutuhan Ojek Saat Malam Hari

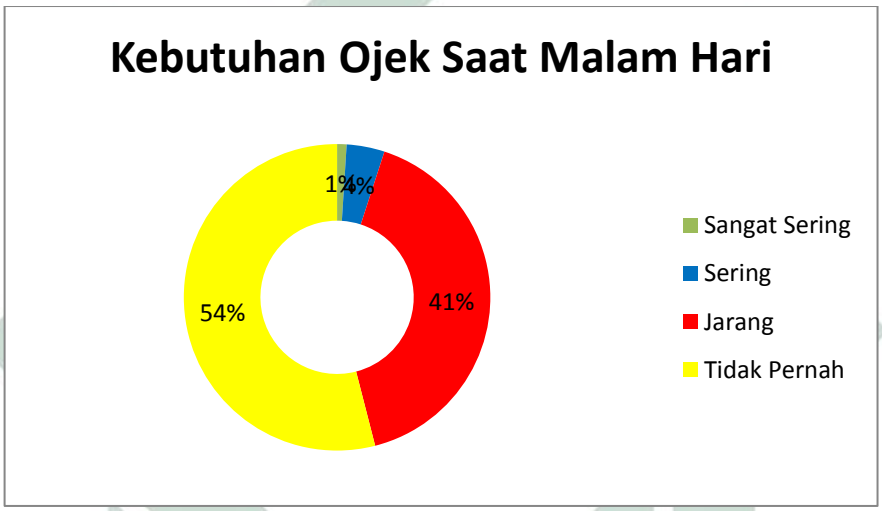

Hanya 1% responden saja yang menjawab sangat sering membutuhkan layanan ojek di malam hari. Ada juga 4% responden yang menjawab sering. Sebanyak 41% responden menjawab dan 54% responden menjawab tidak pernah membutuhkan ojek saat di malam hari.

Beberapa alasan yang menjawab jarang dan tidak pernah adalah karena tidak pernah keluar malam karena takut akan kejahatan seksual di malam hari. Ada juga responden yang menyatakan bahwa dirinya memang tidak beraktivitas di malam hari karena untuk mengerjakan tugas kuliah yang diberikan saat pagi hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pilihan Pengemudi Berdasar Jenis Kelamin

Gambar 3.4. Diagram Pertimbangan Jenis Kelamin dalam Memilih Ojek

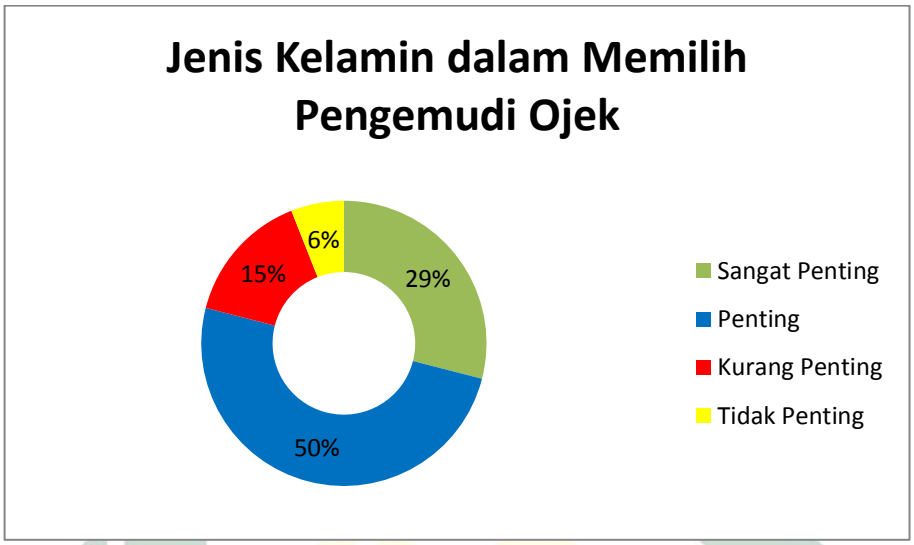

Sebanyak 29% responden menjawab sangat penting dan 50% responden menjawab penting dalam memilih jenis kelamin yang sama atau sesama wanita sebagai pengemudi ojek. Sedangkan hanya 15% responden menjawab kurang penting dan 6% responden menjawab tidak penting mempertimbangkan jenis kelamin dalam memilih pengemudi ojek.

Beberapa alasan yang menjawab sangat penting dan penting untuk memilih sesama wanita sebagai pengemudi ojek adalah untuk menjaga *ikhtilat* dengan lawan jenis. Ini dimaksud agar sesuai dengan ajaran agama Islam yang melarang berboncengan dengan lawan jenis yang bukan *mahrom*. Sedangkan yang menjawab kurang penting beralasan tidak apa-apa pengemudinya adalah laki-laki asal pengemudi tersebut tetap menjaga sopan santun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Faktor Daya Beli Uang

Gambar 3.5. Diagram Daya Beli Uang Konsumen

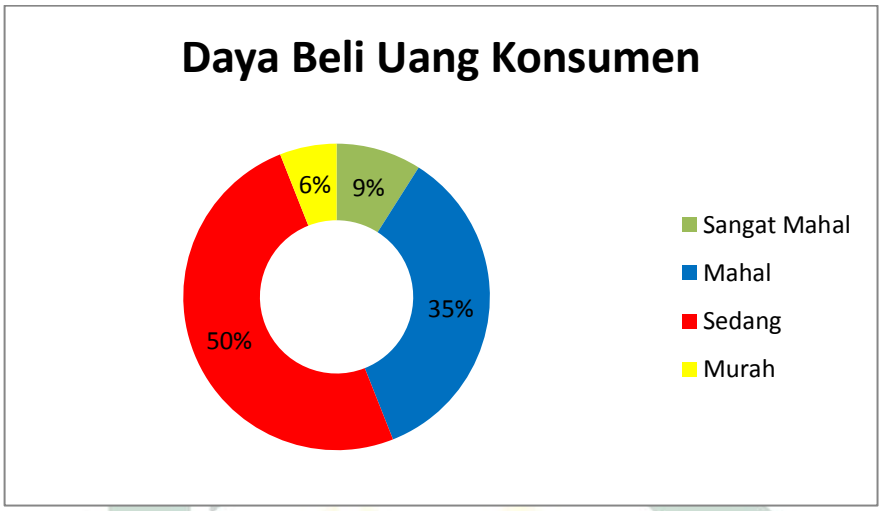

Sebanyak 9% responden mengatakan bahwa harga yang dipatok Ojek Syari sangat mahal dan 35% responden mengatakan mahal. Sedangkan ada 50% mahasiswa menjawab sedang dan 6% responden lainnya menjawab harga layanan Ojek Syari tersebut murah.

Mereka yang menjawab mahal dan sangat mahal beberapa di antaranya mengatakan bahwa harga tersebut tidak sesuai dengan kantong mahasiswa. Namun yang menjawab sedang mengatakan harga tersebut masih terjangkau di kantong mahasiswa. Ada juga yang membandingkan dengan harga pasaran layanan transportasi ojek *online* yang hasilnya memang normalnya adalah sama dengan harga tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Persepsi terhadap Durasi Waktu Pelayanan

Gambar 3.6. Diagram Persepsi terhadap Durasi Waktu Pelayanan

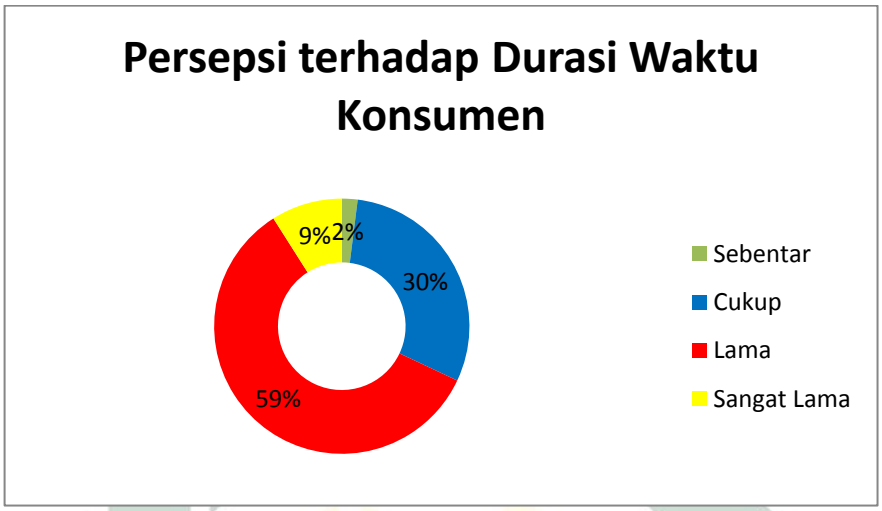

Sebanyak 2% responden yang menjawab sebentar dan 30% responden menjawab cukup untuk waktu 15-45 menit tersebut. Namun ada 59% responden menjawab lama dan 9% responden menjawab sangat lama. Beberapa alasan mereka adalah rentang waktu tersebut akan membuat terlambat beraktivitas apalagi saat sedang terburu-buru.

6. Persepsi terhadap Layanan Mengobrol

Gambar 3.7. Diagram Persepsi terhadap Layanan Mengobrol

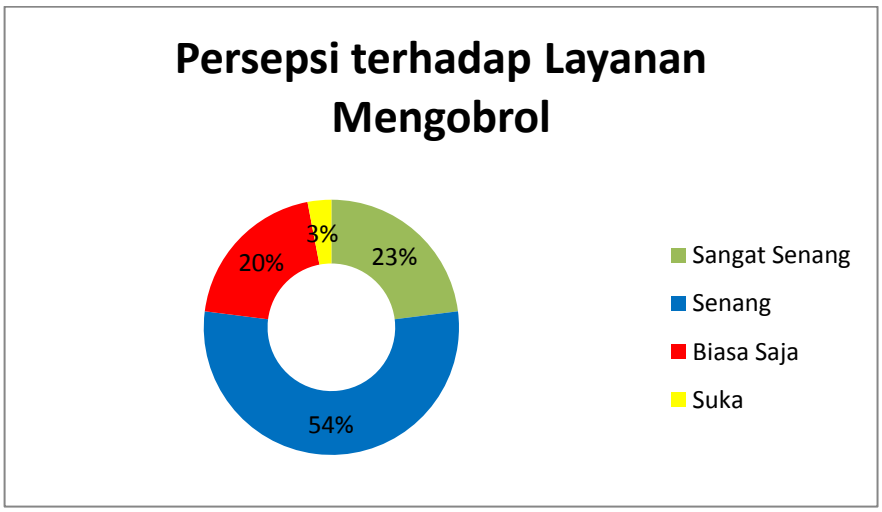

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebanyak 23% menjawab sangat senang dengan layanan mengobrol dengan pengemudi dan 54% menjawab senang. Sedangkan 20% responden menjawab kurang senang dan 3% responden menjawab tidak senang dengan layanan tersebut.

Beberapa alasan mereka yang menjawab senang dan sangat senang di antaranya adalah karena agar tidak bosan selama perjalanan. Ada yang menambahkan bahwa jika bisa mengobrol ramah dengan pengemudinya, akan mengurangi rasa takut dan menambah rasa aman selama perjalanan. Ini tidak akan bisa dilakukan dengan pengemudi berjenis kelamin laki-laki.

7. Persepsi terhadap Cara Pemesanan

Gambar 3.8. Diagram Persepsi terhadap Cara Pemesanan

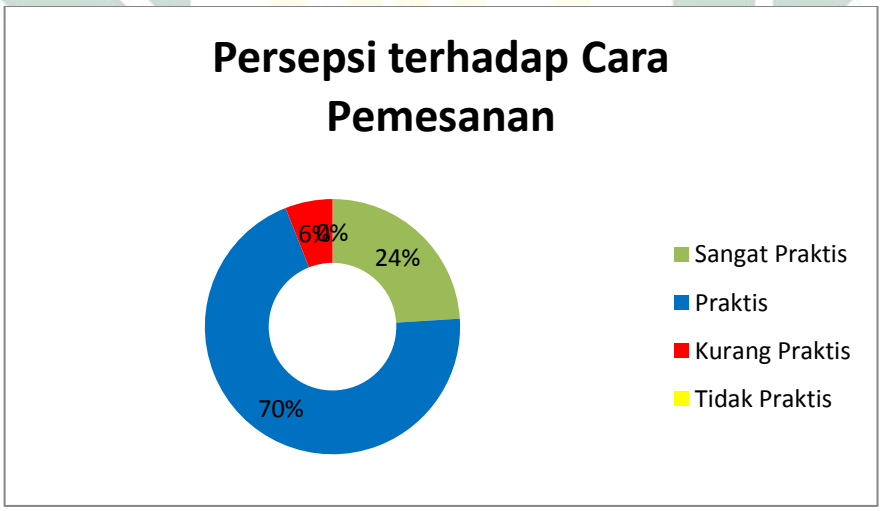

Sebanyak 24% responden menjawab sangat praktis dan 70% responden menjawab praktis. Hanya 6% responden yang menjawab kurang praktis. Tidak ada yang menjawab bahwa aplikasi Whatsapp dan layanan Andorid tersebut tidak praktis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa alasan mereka yang menjawab praktis dan sangat praktis yaitu adalah karena aplikasi tersebut sangat umum digunakan saat ini. Menurut observasi penulis juga hampir seluruh responden menggunakan gawai Andorid. Sudah tidak ditemukan lagi mahasiswa yang masih memakai gawai selain Android.

8. Persepsi terhadap Keamanan Pengemudi

Gambar 3.9. Diagram Persepsi terhadap Pengemudi Wanita

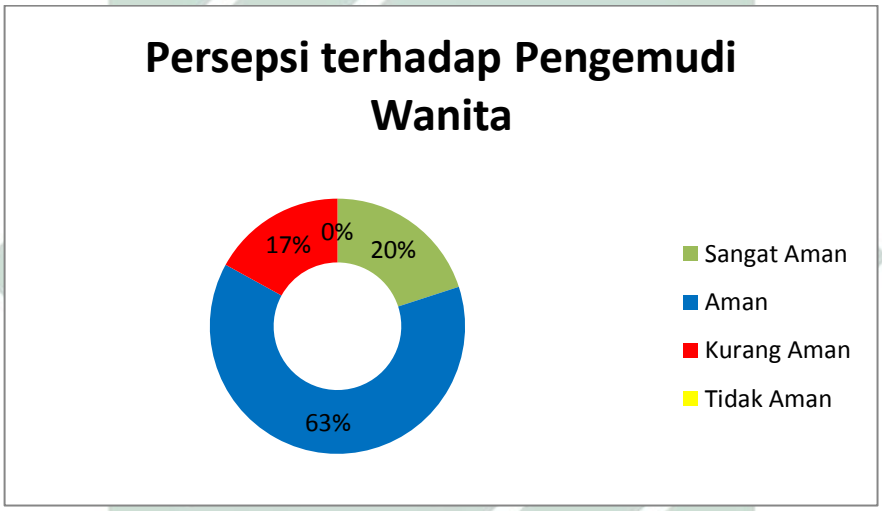

Sebanyak 20% responden menjawab sangat aman dan 63% responden menjawab aman jika dibonceng pengemudi wanita. Sedangkan hanya 17% menjawab kurang aman dan tidak ada sama sekali responden yang menjawab tidak aman.

Mereka yang menjawab kurang aman beberapa alasannya diantaranya adalah karena wanita tidak seahli laki-laki dalam berkendara sepeda motor. Karena menurutnya memang banyak sekali pengendara sepeda motor wanita yang dipersepsi sering tidak menaati rambu lalu lintas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka yang menjawab aman adalah karena merasa terhindar dari pelecehan seksual oleh laki-laki. Ada responden yang menjelaskan mengenai pengalaman temannya pernah mengalami pelecehan ketika menggunakan jasa ojek *online* yang dikendarai laki-laki. Temannya tersebut digoda dan diajak berkenalan sampai membuat temannya tidak nyaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id